

**KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MA'HAD AT-TARBIYAH SASNUPATHAM SHCOOL
PROPINSI PATANI (SELATAN THAILAND)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
SAINAB CHE'DO
NIM : 1522402046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

N a m a : Sainab Che'do

NIM : 1522402046

Juru/Prodi : PAI/PAI

Angkatan : 2015/2016

menyatakan bahwa **judul/tema/masalah** dan **isi usulan penelitian** yang tertulis dalam form pengajuan judul ini adalah benar-benar hasil pikiran/kerja akademik saya bukan hasil plagiat atas karya orang lain, dan saya bersedia menerima sanksi apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar.

Purwokerto, 01 Oktober 2018
Yang Membuat Pernyataan,



(Sainab Che'do)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MA'HAD AT-TARBIYAH SASNUPATHAM SCHOOL
PROPINSI PATANI (SELATAN THAILAND)

Yang disusun oleh : Sainab Che'do, NIM : 1522402046, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agam Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 11 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP.: 19830208 201503 1 001

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,

Dr. Sumiarti, M.Ag
NIP.: 19730125 200003 2 001



Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19730424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 Mei 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperluannya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Sainab Che'do
Nim : 1522402046
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di
Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham
School Propinsi Patani (Selatan Thailand)**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqsyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. Fauzi, M. Ag.
NIP.19740805 199803 1 004

**KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MA'HAD AT-TARBIYAH SASNUPATHAM SHCOOL
PROPINSI PATANI (SELATAN THAILAND)**

**Sainab Che'do
1522402046**

ABSTRAK

Pembelajaran pribadi muslim pada diri siswa dapat diwujudkan melalui pendidikan agama Islam yang mana salah satu wadah penanaman nilai-nilai keislaman pada diri siswa melalui pendidikan keagamaan adalah sekolah. Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan agama Islam disekolah umum bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan agama Islam kepada siswa, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana siswa mau dan mampu mengamalkan ajaran Islam itu sendiri. Pada umumnya sekolah telah memberikan perhatian terhadap pendidikan agama, sebagaimana terlihat dari adanya kurikulum agama dan berbagai kegiatan keagamaan di sejumlah sekolah dewasa ini. Akan tetapi, pelaksanaan pendidikan agama yang berlangsung di sekolah masih mengalami banyak kelemahan. Titik lemah pembelajaran bidang Studi Pendidikan Agama Islam terletak pada komponen yang meliputi, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui (1) kurikulum pendidikan agama Islam di Ma'had At-tarbiyah Sasnupatham school Propinsi Patani (Selatan Thailand) (2) aktivitas (hidden Curriculum) pendidikan agama islam di Ma'had At-tarbiyah Sasnupatham school Propinsi Patani (Selatan Thailand).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil latar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ma'had At-tarbiyah Sasnupatham school Propinsi Patani (Selatan Thailand). Sumber data yang digunakan berasal dari Guru PAI, Kepsek, Waka Kurikulum. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwasanya kurikulum pendidikan agama Islam di Ma'had At-tarbiyah Sasnupatham school Propinsi Patani (Selatan Thailand) telah dilaksanakan dengan melakukan (1) penyusunan perencanaan Pembelajaran oleh guru PAI yang berpedoman pada silabus yang ada dalam kurikulum Thailand PAI, (2) pemilihan media maupun penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan (3) Tehnik evaluasi yang ada di pembelajaran pendidikan agama Islam di Ma'had At-tarbiyah Sasnupatham school Propinsi Patani (Selatan Thailand) yaitu tes tulis, Tanya jawab, dan tanggapan siswa terkait materi.

Kata Kunci : *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

MOTTO

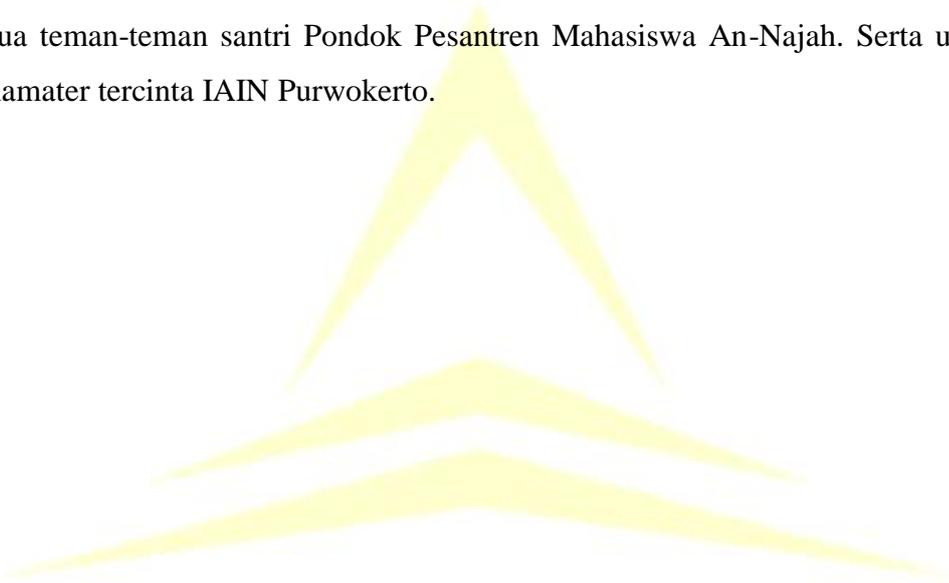
*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*¹



¹ Al-Qur'an al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus, Menara Kudus, 2006), hlm.437

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT. Atas berkah dan hidayah-Mu skripsi ini bisa terselesaikan Skripsi ini saya persembahkan untuk, Orang tuaku tercinta Bapak Fauzi, Bapak Suparjo, Bapak Hanif yang selalu memberi do'a dan dukungan yang besar kepada peneliti. Adik-adikku tersayang yang selalu memberi semangat. Terimakasih juga untuk pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah, teman-teman pengurus, teman-teman keamanan, teman-teman kamar serta semua teman-teman santri Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah. Serta untuk Almamater tercinta IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rohil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam atas nikmat sehat, rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi penerang dunia yang senantiasa kita nantikan syafaatnya baik di dunia maupun di akhirat tidak lain adalah nabi Muhammad SAW.

Atas petunjuk dari Allah SWT yang maha memberi petunjuk dan memberi kekuatan bagi peneliti sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penelitian dengan judul “Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Ma’had At-Tarbiyah Sasnupatham Shcool Propinsi Patani (Selatan Thailand)”. Dengan selesainya penelitian ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dengan hormat peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr.Moh.Roqib,M.Ag.,Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr.Fauzi M.Ag.,Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr.H.Ridwan M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr.H.Sulkhan Chakim S.Ag., MM., Wakil Rkctor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr.Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr.Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr.Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr.Sumarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

9. Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr. Fauzi M.Ag., Selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah berkenan untuk membimbing dan memberi masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Segenap Dosen Dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
12. Kedua Orangtua Bapak Islamail Che'do dan Ibu Nurhaiyang Che'do atas doa tulus dan dukungannya.
13. Ustaz Haji Ahmad Kamal Haji Yusuf, Selaku ketua Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailand) yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman kelas PAI B angkatan 2015 yang selalu memberi dorongan dan kebersamaannya.
15. Teman-teman seperjuangan dari Patani atas doa dan semangat yang diberikan, semoga kita semua menjadi orang sukses dimana saja kita berada.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mampu penulis sebut satu persatu.

Akhirnya segala usaha dan doa pasti berujung kepada Allah SWT. walaupun skripsi ini bukanlah sesuatu yang sempurna namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Dan tentunya bagi penulis sendiri.

IAIN PU

Purwokerto, 01 Oktober 2018
Yang Membuat Pernyataan,



(Sainab Che'do)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA'HAD AT-TARBIYAH SASNUPATHAM SCHOOL PROPINSI PATANI	
A. Pendidikan Agama Islam	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	13
2. Sumber dan dasar Pendidikan Agama Islam	14
3. Tugas dan fungsi Pendidikan.....	17
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	18
5. Materi Pendidikan Agama Islam	19
6. Media Pendidikan Agama Islam.....	22
7. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	24

B. Kurikulum	26
1. Pengertian kurikulum.....	26
2. Komponen-komponen kurikulum.....	27
3. Dimensi evaluasi kurikulum	28
4. Model-model pengembangan kurikulum.....	37
5. Kurikulum tersembunyi	40
C. Kurikulum PAI	44
1. Pengertian kurikulum PAI	44
2. Komponen-komponen Kurikulum PAI	44
3. Fungsi Kurikulum PAI.....	47
D. Asas-asas Pengembangan kurikulum PAI	50
E. Sistem Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian sistem pembelajaran pendidikan.....	54
2. Kurikulum pendidikan Islam di Patani	55
3. Kebijakan terhadap sistem pendidikan di Patani	58

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	60
B. Lokasi Penelitian	60
C. Kehadiran Peneliti	60
D. Subyek Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data	64
G. Tahap-tahap Penelitian	66

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pendidikan Agama Islam di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School Propinsi Patani	68
B. Analisis Data.....	91
C. Pembahasan.....	101

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran-Saran	111
C. Kata Penutup.....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi Sekolah Sasnupatham School.....	94
Tabel II	: Daftar Nama-Nama Guru Mengajar Di Sekolah Sasnupatham School	100
Tabel III	: Daftar Nama-Nama Personal Pengurus Di Sekolah Sasnupatham School	102
Table IV	: Sarana Dan Prasarana Sekolah Sasnupatham School	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.² Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan-keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Masyarakat Islam merupakan minoritas, namun masyarakat masih berkeyakinan bahwa pendidikan sangat penting dan harus segera di tanamkan kepada generasi muda. Maka dalam rangka menyeleraskan keadaan, Sekolah Agama berubah menjadi Sekolah swasta yang dipimpin oleh seorang Kiyai dan di bantu oleh beberapa para Ustadz atau guru. Perlu penulis jelaskan bahwa sebelum berbentuk Sekolah, bersifat formal, semula Pendidikan bercirikan agama Islam di Patani ini merupakan Pondok pesantren yang di pimpin oleh Kiyai. Di Selatan Thailand sistem pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal merupakan suatu kebutuhan nasional dan masyarakat yang sama diberbagai Negara. Dalam upaya memajukan pembangunan bangsa, ketiganya harus turut serta memainkan peranan yang fundamental, sebagaimana pendidikan disebutkan bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup, dan dilaksanakan didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴ Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan negara. Maka hal ini di harapkan senantiasa ketiga-tiganya saling melengkapi sehingga menjadi satu rangkaian

²Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), edisi 2, hlm. 232.

³Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung : Citra Umbara), 2006, hlm.72

⁴ Hasil wawancara dengan Dr. Muhammad Azmee Abubaka, Selaku Penerima izin Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham Shcool Propinsi Patani, pada tanggal, 15 Mai, 2018

yang sempurna. Dengan lewat jalur pendidikan tersebut, diharapkan dapat mengantar bangsa Thailand yang dapat mandiri dan bertanggung jawab sehingga terwujudlah manusia yang utuh, baik jasmani maupun rohani. Pendidikan Islam di Patani (Selatan Thailand), seperti pada umumnya pendidikan Islam di Patani (Selatan Thailand), bermula dari masuknya agama Islam ke Thailand yang di bawah oleh pedagang-pedagang dari berbagai negara seperti Malaysia, Indonesia dan sebagainya.

Pendidikan Islam mulai berkembang dari sistem metode pengajaran. Perkembangan pendidikan Islam yang paling dominan berada di wilayah Selatan, dengan demikian Sekolah Agama Islam di Patani (Selatan Thailand) belum diakui secara resmi oleh pemerintah, tetapi ada beberapa lembaga pendidikan Islam yang dibantu dengan subsidi oleh pemerintah namun tidak berarti pemerintah mengakui secara keseluruhan terhadap pendidikan agama Islam. Walaupun demikian Sekolah telah mampu mencetak kader-kader yang berjasa turut mencerdaskan bangsa Thailand.

Adapun sistem pendidikan agama Islam di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham Shcool salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang mengambil peranannya sebagai pusat pendidikan dalam menunjang kecerdasan masyarakat. Hal ini disebabkan Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham Shcool tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sejak tahun 2512 B (1999 M) yang lalu, yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang telah menjalankan dua jenjang pelaksanaan pendidikan yaitu pendidikan umum (*saman*) dan pendidikan agama (*sasna*). Adapun sistem di waktu pagi sampai siang didalamnya hanya melaksanakan pendidikan terbatas pada Ilmu pengetahuan agama saja sedangkan waktu siang sampai sore hanya melaksanakan pendidikan terbatas pada Ilmu pengetahuan umum.

Dalam sistem pendidikan agama dan umum dijalankan dibawah satu atap, namun pengelolaannya berjalan secara dua liser yaitu dalam satu Sekolah mempunyai dua kelompok tenaga edukatif, dua jenis kurikulum yaitu kurikulum agama dan kurikulum umum dan dua tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemimpin di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham Shcool yang penulis lakukan bahwa Sekolah ini di kuasai penuh oleh

Pengasuh/Kiyai/Babo. Sebagai pemilik dan dibantu oleh beberapa orang guru. Adapun tujuan berdirinya di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham Shcool yang diharapkan yaitu tujuannya berupa murid dapat mempelajari Ilmu pengetahuan untuk memanfaatkan bagi diri sendiri dan bagi masyarakat dan juga mendorong kepada masyarakat untuk belajar lebih tinggi. Adapun tujuan dari pendidikan agama Islam adalah berupaya membentuk manusia berkepribadian muslim yang berpengetahuan agama yang luas dan berakhlak mulia serta menjadi Islam ini sebagai pandangan hidup di dunia akhirat.⁵ Inilah tujuan dari pelaksanaan pendidikan agama di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham Shcool .

Dalam pelaksanaannya kurikulum yang digunakan berdasarkan pada kurikulum sendiri, dalam arti pihak Sekolah yang menyusun sendiri, dan materi pengajaran yang diberikan kepada peserta didik hanya khusus pada Ilmu pengetahuan agama Islam yang berdasarkan pada A-Qur'an dan Al-Hadits.

Adapun sistem, materi, dan metode yang di terapkan dimalam hari dan setelah subuh murid mengaji dengan menggunakan kitab kuning sebagai sumber, yang diterapkan dalam sistem non klasikal, sedangkan pada pagi hari sampai siang hari memakai sistem klasikal dalam bentuk madrasah.

Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School di Patani merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam Swasta, di sini telah diajarkan dua bagian pendidikan, yaitu pendidikan agama Islam dan pendidikan umum, sehingga siswa dapat meraih Ilmu pengetahuan agama dan Ilmu pengetahuan umum, dan juga memperoleh dua ijazah, yaitu ijazah pendidikan agama Islam, dan ijazah pendidikan umum. Pada bagian agama mempunyai kelas Ibtidaiyah, Mutawassithoh dan Tsanawiyah (Aliyah). Adapun bagian pendidikan umum mempunyai kelas 1-3 SMP (Sekolah lanjutan pertama) yaitu M.1 s/d M.3, dan kelas 1-3 SMA (Sekolah lanjutan atas) yaitu M.4 s/d M.6 sesuai dengan kurikulum yang di tawarkan pemerintah.

⁵ Hasil wawancara dengan Dr. Muhammad Azmee Abubaka, Selaku Penerima izin Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham Shcool Propinsi Patani, pada tanggal, 15 Mai, 2018

Pada kenyataan meskipun metode penyampaian dan materi pelajaran pendidikan agama Islam sudah diberikan, tetapi ada sebagian prestasi peserta didik belum mencapai pada taraf berhasil dengan nilai cukup, dengan karena ada beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan misalnya : faktor siswa, faktor keguruan, faktor sistem pendidik. Maka berangkat dari latar belakang masalah inilah, peneliti merasa tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham Shcool Propinsi Patani (Selatan Thailand) tinjauan Materi dan Metode yang digunakan dan juga sejauhmana keberhasilan yang dicapai peserta didik serta kesulitan apa yang dihadapi oleh Sekolah dan bagaimana cara mengatasinya.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk memperoleh kejelasan tentang judul di atas, perlu kiranya penulis memberikan beberapa penegasan istilah, sebagai berikut :

1. Kurikulum

Definisi tentang kurikulum adalah sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis dan metodologis untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan serta tanggungjawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta ataf pengajarannya.⁶

Kurikulum menurut Omar Hamalik adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (Sekolah) bagi siswa. Omar Hamalik mengutip dari sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dalam bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Al-Rosyidin dan Nizar sebagaimana dikutip oleh Nik Haryati mengemukakan bahwa kurikulum merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya ke arah tujuan

⁶ Nasution.S., M.A., *Kurikulum dan Pengajaran*, Bina Aksara, Jakarta, 1989, hlm. 5

pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Kurikulum juga merupakan syarat mutlak dan ciri utama pendidikan sekolah atau pendidikan formal, sehingga kurikulum adalah bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembelajaran. Setiap praktek pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun ketrampilan (psikomotorik). Untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi tersebut perlu adanya bahan atau materi yang disampaikan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang cocok dengan karakteristik bahan pelajaran. Selain itu untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran perlu adanya evaluasi dengan cara, jenis, dan bentuk tertentu pula. Keempat hal di atas yakni tujuan pendidikan, materi, metode dan evaluasi merupakan pokok kurikulum yang menjadi pedoman dan pegangan bagi pendidik dalam menjalankan tugas.

2. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Islam ialah suatu aktivitas/usaha pendidikan terhadap anak didik menuju kearah terbentuknya kepribadian muslim yang muttagiien.⁷

Adapun pendapat lain, menurut H. Zuhairini “ Pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati

⁷ Abu Ahmadi & Nur Uhbiyat, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001, hlm.

makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Jadi, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kurikulum pendidikan agama Islam adalah bahan-bahan pendidikan agama berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman serta nilai/ norma-norma dan sikap yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam, atau dengan rumusan yang lebih sederhana, kurikulum pendidikan agama adalah semua pengetahuan, aktivitas (kegiatan-kegiatan) dan pengalaman-pengalaman serta nilai/ norma-norma dan sikap yang dengan sengaja dan secara sistematis diberikan oleh pendidikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarangi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

4. Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School Patani

Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School Patani atau sekolah menengah agama sasnupatham terletak dinamber 35 mukim 2 bandar daerah Muang Wilayah Patani. Ma'had At-tarbiyah adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang sifatnya formal tetapi berstatus swasta

⁸ Hasuenah Aboowa, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailand)*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2015), hlm . 145

di bawah pusat pentadbiran jawatankuasa pesugihan pendidikannya swasta.

Ma'hat At-Tarbiah atau yang lebih dikenali dengan nama Pondok bandar, pertama kali didirikan pada tahun 1827 M. oleh Al-Fadil Tuan guru Haji Abdulrasyid bin Haji Ismail bin Haji Abdulrahman didalam kampung bandar.⁹

5. Propinsi Patani Selatan Thailand

Patani merupakan salah satu propinsi atau Wilayah yang berbatasan dengan Malaysia dan berada di Selatan Thailand yang meliputi empat Propinsi (Wilayah), yaitu Wilayah Yala, Narathiwat, Songkhla dan Patani sendiri. Mayoritas penduduk menganut agama Islam.

Dari uraian yang telah penulis kemukakan maka proposal skripsi yang berjudul “**Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Ma’had At-Tarbiyah Sasnupatham Shcool Propinsi Patani (Selatan Thailand)**”.

C. Rumusan Masalah

Bersadarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kurikulum pendidikan agama islam di Ma’hat At-tarbiyah Sasnupatham school Propinsi Patani (Selatan Thailand)?
2. Bagaimana aktivitas (hidden Curriculum) pendidikan agama islam di Ma’hat At-tarbiyah Sasnupatham school Propinsi Patani (Selatan Thailand)?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji penulis, maka penelitian ini bertujuan untuk:-

1. Untuk Mendeskripsi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Ma’hat At-Tarbiyah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailand).

⁹ Mayoosan Kaling, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Sasnupatham School di Patani (Selatan Thailand)*, Bina Aksara, (Jakarta, 2015), hlm. 167

2. Untuk Mendeskripsi Aktivitas (Hidden Curriculum) Pendidikan Agama Islam Di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailand).

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Menambah kajian kurikulum pada lembaga pendidikan yang memadukan sistem Pondok Pesantren dan persekolahan di Patani yang kajian tersebut masih sangat minim.

2. Praktis

Pendidikan di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School di Patani secara berkualitas relatif baik. Hasil penelitian ini dapat diposisikan sebagai laporan best praktek tentang praktek pendidikan yang baik yang bisa menjadikan contoh atau direprikasikan di tempat lain.

- a. Bagi Ma'had At-tarbiyah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailand) Sebagai masukan terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama dan meningkatkan kualitas secara kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Selain itu, penelitian ini berguna untuk memberi informasi pemikiran yang konstruktif bagi guru-guru untuk mengembangkan kualitas pengajaran agama Islam di Sekolah.
- b. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan wawasan pembaca untuk memahami pentingnya pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Serta dapat menjadi referensi kepustakaan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Kemudian dapat dijadikan studi perbandingan di Ma'had At-tarbiyah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailand).

- c. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman berharga dan pelajaran dalam menerapkan ilmu yang didapat penulis selama menempuh studi di Sekolah tercinta,

di Ma'had At-tarbiyah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailand) ini dalam dunia pendidikan terutama dalam bidang pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama dan kembali ke negara Thailand bersama keluarga.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah :

Skripsi ini yang ditulis Oleh Mayoosan Kaling (2015), yang berjudul "Kurikulum pendidikan Agama Islam di Sekolah Wittayasil School Patani (Selatan Thailand)". Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dari sistem pendidikan tersebut, karena merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap suatu pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah oleh karena itu, sejak manusia memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak bangsanya, sejak itu pula pemerintah menyusun kurikulum. Apa yang akan dicapai di sekolah, ditentukan oleh kurikulum sekolah itu. Jadi barang siapa yang menguasai kurikulum memegang nasib bangsa dan negara. Maka dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang begitu vital bagi perkembangan bangsa dipegang oleh pemerintah suatu negara. Dapat pula dipahami betapa

pentingnya usaha mengembangkan kurikulum itu. Oleh sebab setiap guru merupakan kunci utama dalam pelaksanaan kurikulum, maka ia harus pula memahami seluk-beluk kurikulum. Hingga batas tertentu, dalam skala mikro, guru juga seorang pengembang kurikulum bagi kelasnya. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan oleh sebuah lembaga pendidikan, baik formal, informal, maupun non formal.

Skripsi yang berjudul “Analisis Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif prof. H. Muhaimin, Ma. Menuju Masyarakat Madani”. Skripsi ini ditulis oleh Anna Allaili Alala, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Skripsi ini membahas tentang usaha para pakar kurikulum dalam menentukan kurikulum yang paling tepat sebagai acuan belajar guna menjawab tantangan dan kebutuhan yang ada. Selain itu skripsi ini juga membahas mengenai kurikulum berbasis life skill.

Penelitian pengembangan kurikulum PAI dalam perspektif Prof. H. Muhaimin, M.A dapat diartikan sebagai (1.) kegiatan menghasilkan kurikulum PAI (2.) proses yang mengaitkan satu komponen dengan yang lainnya untuk menghasilkan kurikulum PAI yang lebih baik (3.) kegiatan penyusunan (desain), pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan kurikulum PAI. (Alala. 2009).

Skripsi yang ditulis Oleh Hasuenah Aboowa tahun 2015, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul Metode Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Apresiasi Keagamaan Anak di TK Terpadu Budi Mulia II Yogyakarta. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dalam membentuk apresiasi keagamaan anak serta bagaimana hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembentukan apresiasi keagamaan pada anak. Penelitian dengan pendekatan kualitatif, berkesimpulan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam membentuk apresiasi keagamaan anak di TK Terpadu Budi Mulia adalah metode keteladanan dan pembiasaan. Adapun hasil yang dicapai

dari pelaksanaan pembentukan apresiasi keagamaan anak di TK Terpadu Budi Mulia sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaan skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Pada bagian utama penelitian ini, penulis membaginya menjadi lima bab, yaitu:

BAB I, Pendahuluan Yang Berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kajian Teori, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Berisi Kajian Teori Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Sumber Dan Dasar Pendidikan Agama Islam, Tugas Dan Fungsi Pendidikan, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Media Pendidikan Agama Islam, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kurikulum Pendidikan : Pengertian Kurikulum, Landasan Kurikulum, Asas Dan Tujuan Kurikulum, Pengembangan Kurikulum. Kurikulum PAI : Pengertian Kurikulum PAI, Landasan Kurikulum PAI, Asas Dan Tujuan Kurikulum PAI, Cakupan Kurikulum PAI, Pengembangan Kurikulum PAI. Sistem Pendidikan Agama Islam : Sistem Pendidikan Secara Umum, Sistem Pendidikan Agama Islam Di Ma'had Atau Pondok Pesantren.

BAB III, Berisi Tentang Metode Penelitian Yang Terdiri Dari Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-Tahap Penelitian.

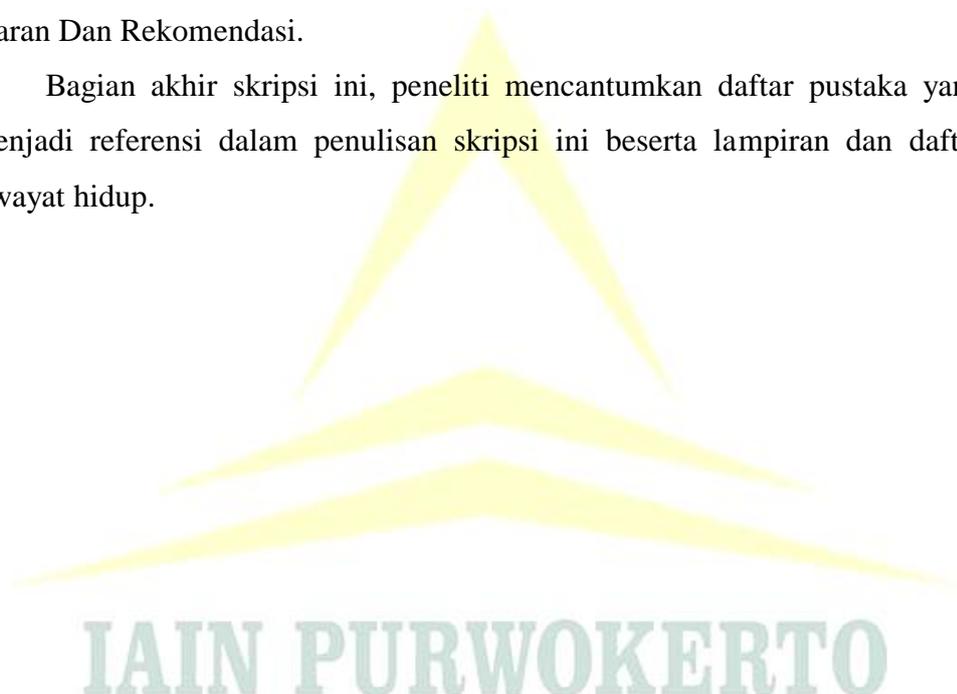
BAB IV, Berisi Tentang Pembahasan Hasil Penelitian : Letak Geografi, Sejarah Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School, Visi, Misi Dan Tujuan

Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School, Tanda Dan Logo Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School, Strategi Pembelajaran, Struktur Organisasi Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School, Keadaan Siswa Dan Karyawan, Keadaan Sarana Dan Prasarana.

Pembahasan : Perencana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School, Pelaksana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailnad) : Metode, Materi, Media, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailand).

BAB V, Berisi Penutup Yang Didalamnya Terdiri Dari Kesimpulan ,Saran Dan Rekomendasi.

Bagian akhir skripsi ini, peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat pentingnya pengembangan kurikulum pendidikan agama dalam peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama tersebut, mendorong penulis untuk meneliti tentang pengembangan kurikulum di sekolah Agama Swasta di Thailand Selatan yaitu di Sekolah Agama Ma'hat At-tarbiyah Sasnupatham school yang terletak Propinsi Patani (Selatan Thailand) sebagai lokasi penelitian. Selain itu penulis ingin memberikan sumbangsih pemikiran yang konstruktif bagi kemajuan Sekolah Menengah Agama di Ma'hat At-tarbiyah Sasnupatham school.

Kurikulum yang dipakai di Sekolah banyak dipengaruhi oleh keahlian masing-masing guru dan juga kepala Sekolah. Hal ini sesuatu dengan tujuan dan harapan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut. Sampai saat ini pelaksanaan pendidikan di Sekolah Agama terutama di Thailand, khususnya di Patani (Selatan Thailand) mempunyai tiga banyak yaitu :

1. Pondok Pesantren yang melaksanakan pendidikan Islam secara tradisional.
2. Pondok Pesantren yang disampingnya melaksanakan Sekolah Agama dan Umum.
3. Sekolah Agama yang melaksanakan pendidikan Agama dan Umum.
4. pelaksanaan pendidikan agama Islam di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailand) berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist disertai dengan kecintaan terhadap tanah air dan Sang Raja. Pengaplikasian model pendidikan di Sekolah tersebut bercorak semi-sekuler, Yakni proses pembelajar di sekolah dilaksanakan dua bagian bidang pendidikan secara terpisah, yaitu pendidikan agama dan umum.
5. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang direalisasikan di sekolah tersebut, dibagi menjadi dua bagian yaitu pendidikan agama dan umum. Keberlangsung aktivitas pembelajaran dri dua bagian tersebut direalisasikan secara terpisah. Mata ajaran agama tidak membuat dan tidak

saling menunjang dengan pelajaran umum, dalam artinya para siswa harus mengikuti kegiatan pembelajaran secara terpisah pula, misalnya pelajaran agama dilaksanakan pada waktu pagi hari, sedangkan pelajaran umum dilaksanakan pada sore hari. Demikian juga dalam kegiatan evaluasi, proses penilaian terhadap keberhasilan siswa dilakukan secara terpisah dan sesuai dengan bidang masing-masing.

6. Adapun faktor pendukung dalam merealisasikan aktivitas belajar mengajar di Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailand), diantaranya adalah para orangtua, murid sangat *concern* terhadap pendidikan agama Islam, sehingga keberadaan institusi tersebut dipandang penting sebagai tempat untuk mendidik dan membimbing anak didik mereka sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Di samping itu, pihak pemerintah memandang positif terhadap keberadaan Sekolah tersebut yang telah menjalankan kebijakan yang ditetapkan pihak department pendidikan, sehingga berbagai bentuk bantuan disalurkan kepada pihak sekolahan.

B. Saran

Dari kesimpulan dan kenyataan hasil penelitian maka di bawah ini dikemukakan hal-hal yang dapat dijadikan saran, semoga saran-saran tersebut membawa manfaat bagi semua pihak.

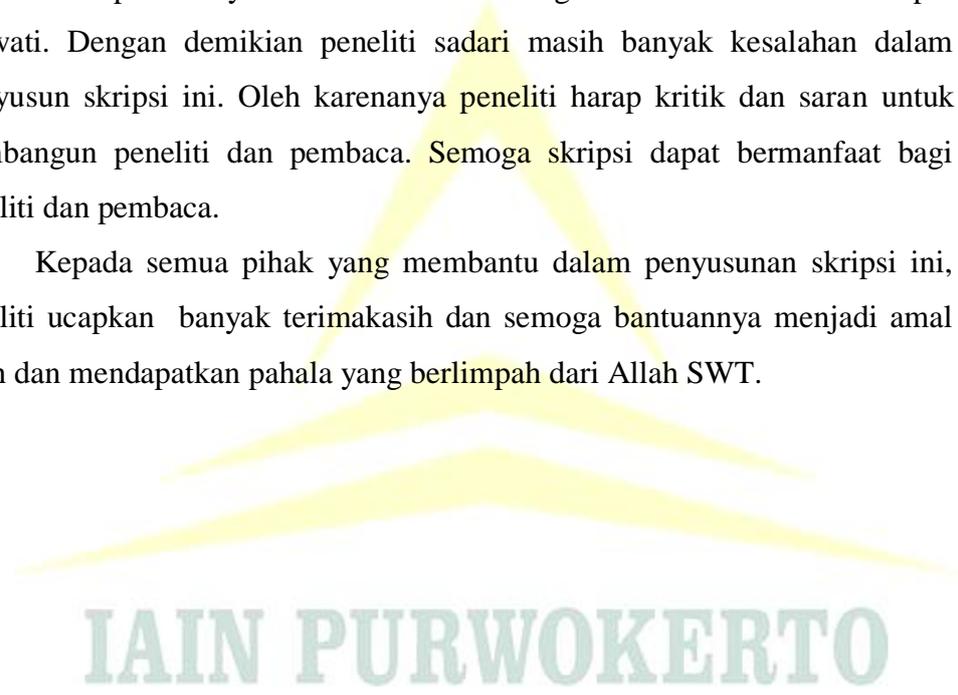
1. Pihak pengelola Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School perlu mengadakan training guru dalam hal memberi pembekalan dalam kegiatan pengajar. Agar dapat mendapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan.
2. Perlu adanya suatu koordinasi dan kerjasama yang berkesinambungan antara pihak sekolah dan pemerintah. Mengingat peran dan keikutsertaan pemerintah dalam menentukan kebijakan Sekolah sangat tinggi. Pihak sekolah seharusnya mengadakan forum permusyawaratan yang diselenggarakan secara periodic, agar dapat menjalan kerjasama serta menukarkan informasi tentang kondisi masing-masing, sehingga akan menciptakan suasana yang paling pengertian antara pihak pemerintah dan pihak sekolah.

3. Pihak sekolah perlu mempelajari format-format kurikulum pendidikan agama pada negeri-negeri tetangga, seperti Indonesia, Malaysia dan sebagainya. Oleh karena negara-negara tersebut, aktivitas pendidikan Islam oleh para eksekutif Islam dan kegiatan pelajaran agama dianggap sebagai sub sistem dari pendidikan nasional, sehingga mereka dapat menentukan formulasi kurikulum yang di sesuaikan dengan jiwa dan esensi dari pendidikan Islam yang sebenarnya.

C. Kata Penutup

Sebagai puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan namun semua itu dapat dilewati. Dengan demikian peneliti sadari masih banyak kesalahan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karenanya peneliti harap kritik dan saran untuk membangun peneliti dan pembaca. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih dan semoga bantuannya menjadi amal soleh dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aboowa, Hasuenah. 2015. *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Sasnupatham School Propinsi Patani (Selatan Thailand)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Lilik Nur dan Ahmad Munjin N. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Tafsir, Ahmad. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Allaili Alala, Anna. 2016. *Analisis Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dokumentasi, buku sejarah Sekolah Sasnupatham, dicatat 15 Mai 2018.
- Faculty of Law, *Thailand and the Islam World*. Bangkok : Chulalongkorn University, tt.
- Faisah. 1982. *Sanapsiah, Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Arif, Furchan. 2005. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- B Uno, Hamzah. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Bustanul Amri, Imron Rosyidi. 2007. *Pendidikan Yang Memanusiakan Manusia dengan paradigm Pendidikan Pembebasan*. Malang : Pustaka Mina.
- Kaling, Mayoosan.2015. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Sasnupatham School di Patani (Selatan Thailand)*. Bina Aksara, Jakarta.
- Mukti Ali, M.Ali Hasan. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Mulyasa.2007. *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution.S.1989. *Kurikulum dan Pengajaran*. Bina Aksara, Jakarta.
- Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Oemar, Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Pitsuwan, Surin. 1989. *Islam di Muang Thai Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani*. Jakarta : LP3ES.
- Sardirman.2004. *Interaksi dan Motifasi Belajar*. Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prateknya*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT.Bumi Aksar.
- Tohorin. 2006. *Psikologi Pembelajaran PAI*. Jakarta :PT Grafindo persada.
- Undang-undang Dasar Kerajaan Thai (Raj Tham Manun Heing Raj Anajak Thai 2540)*. (Bandung : j Film Proses Company Limited, t.t).
- Dokumentasi. buku sejarah Ma'had At-Tarbiyah Sasupatham School. dicatat pada tanggal 15 Mei 2018.
- Hasil Observasi pada tanggal 15 Mei 2018.
- Hasil wawancara dengan Dr. Haji Ahmad Kamal Haji Yusuf. selaku penerima izin Sekolah Sasnupatham School. pada tanggal 25 Mei 2018.
- Dokumentasi Buku Sejarah Ma'had At-Tarbiyah Sasnupatham School. pada tanggal 15 Mei 2018.
- Hasil wawancara dengan Dr. Haji Ahmad Kamal Haji Yusuf. selaku penerima izin Sekolah Sasnupatham School, pada tanggal 25 Mei 2018.
- Hasil wawancara dengan samsuding jekama. selaku guru Sekolah Sasnupatham School pada tanggal 26 Mei 2018.
- Dokumentasi Sekolah Sasnupatham dari Bahasa Thai yang mempunyai makna yaitu Sejarah Sekolah. dicatat pada tanggal 15 Mei 2018.
- Hasil wawancara dengan Ustaz Tarmizi. selaku guru bahagian agama pada tanggal 20 Mei 2018.
- Ustaz Sobree Che-ma. Guru PAI Sasnupatham. Wawancara Pribadi Sekolah Sasnupatham. Pada tanggal 25 Mei 2018.

Ustaz Sfron Haji Dolah. Guru PAI Sasnupatham, Wawancara Pribadi. 26 Mei 2018.

Ustaz Abdullari Sanidoloh. Waka Kurikulum Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi 26 Mei 2018. Pukul 09:00.

Ustaz Sobree Che-ma. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 27 Mei 2018. Pukul 09:00.

Dr. Haji Ahmad Kamal Haji Yusuf. Kepala Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 28 Mei 2018.

Dr. Haji Ahmad Kamal Haji Yusuf. Kepala Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 28 Mei 2018.

Ustaz Sobree Che-ma. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 27 Mei 2018. Pukul 15:00.

Ustaz Adnan Latih. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 28 Mei 2018. Pukul 09:00.

Ustaz Sofron Haji Dolah. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 28 Mei 2018. Pukul 11:00.

Ustaz Adnan Latih. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 28 Mei 2018. Pukul 14:00.

Ustaz Sobree Che-ma. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 29 Mei 2018. Pukul 16:00.

Ustaz Sobree Che-ma. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 29 Mei 2018. Pukul 16:00.

Ustaz Sofron Haji Dolah. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 30 Mei 2018. Pukul 09:00.

Ustaz Sofron Haji Dolah. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 30 Mei 2018. Pukul 09:00.

Ustaz Sobree Che-ma. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 30 Mei 2018. Pukul 11:30.

Ustaz Sobree Che-ma. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 30 Mei 2018. Pukul 11:30.

Ustaz Adnan Latih. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 30 Mei 2018. Pukul 13:30.

Ustaz Adnan Latih. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 30 Mei 2018. Pukul 15:30.

Ustaz Sobree Che-ma. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 31 Mei 2018. Pukul 09:30.

Ustaz Adnan Latih. Guru PAI Sekolah Sasnupatham. Wawancara Pribadi. 31 Mei 2018. Pukul 11:30.

